MARIA KAROLINA BUPU, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 2026

ANALISIS WACANA FANATISME SEPAK BOLA PADA RIVALITAS FANS BARCELONA DAN REAL MADRID DI MEDIA SOSIAL TIKTOK

Dosen Pembimbing Utama : Herru Prasetyo Widodo,S.AP., M.Si.
Dosen Pembimbing Pendamping :Latif Fianto, S.I.Kom., M.I.Kom

RINGKASAN

Fanatisme antar fans ini bukan hanya terjadi di lapangan tapi dalam ruang digital sikap seperti ini banyak ditemui. Media sosial seperti TikTok menjadi wadah penting bagi ekspresi fanatisme. Rivalitas antara fans Barcelona dan Real Madrid, yang disebut sebagai *El Clasico* menjadi contoh nyata fanatisme ekstrem yang melampaui batas olahraga dan berkaitan dengan aspek budaya serta politik. Penelitian ini memanfaatkan teori Analisis Wacana Kritis dari Norman Fairclough yang mencakup tiga komponen utama, yaitu teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural. Penelitian ini penting karena teks media sosial memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini dan sikap audiens. Jika fanatisme terus diproduksi melalui bahasa yang merendahkan atau memprovokasi, maka hal itu dapat memperkuat konflik antar pendukung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Critical Discourse Analysis (CDA)* model Norman Fairclough, yang meliputi analisis teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari konten video TikTok yang mengandung unsur fanatisme sepak bola, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan sumber ilmiah lain yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengambil tangkapan layar pada isi konten video. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya terdapat dua wacana Wacana pertama, yaitu “kekalahan dikonstruksi sebagai simbol kehinaan”, terlihat dari cara kedua akun memaknai kekalahan lawan. Dalam konten-konten yang dianalisis, kekalahan tidak diperlakukan sebagai sesuatu yang wajar dalam pertandingan sepak bola. Wacana kedua, yaitu “prestasi dijadikan senjata kekuasaan”, muncul melalui cara kedua akun memakai prestasi klub sebagai alat untuk menegaskan superioritas. Prestasi yang dimaksud tidak hanya trofi seperti UCL, LaLiga, Super Cup, tetapi juga hal-hal seperti posisi klasemen, selisih poin, dan sejarah kemenangan.

Kata kunci :Fanatisme, Sepak bola, Rivalitas, Media sosial.

MARIA KAROLINA BUPU, *FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES, 2026*

DISCOURSE ANALYSIS OF FOOTBALL FANATISM IN THE RIVALRY BETWEEN BARCELONA AND REAL MADRID FANS ON TIKTOK SOCIAL MEDIA

Main Supervisor: Herru Prasetyo Widodo,S.AP., M.Si.
Supervising Lecturer: Latif Fianto, SIKom., MIKom

SUMMARY

Fan fanaticism isn't limited to on-field play; it's also common in digital spaces. Social media platforms like TikTok have become crucial platforms for fanaticism. The rivalry between Barcelona and Real Madrid fans, known as El Clasico, is a prime example of extreme fanaticism that transcends sporting boundaries and encompasses cultural and political aspects. This research utilizes Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis theory, which encompasses three main components: text, discourse practices, and sociocultural practices. This research is crucial because social media texts have a significant influence on shaping audience opinions and attitudes. If fanaticism continues to be produced through derogatory or provocative language, it can exacerbate conflict between supporters.

This study uses a qualitative approach with Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (CDA) method, which includes text analysis, discourse practices, and socio-cultural practices. The data sources in this study consist of primary and secondary data. Primary data was obtained from TikTok video content containing elements of football fanaticism, while secondary data came from books, journals, and other relevant scientific sources. Data collection techniques were carried out through documentation by taking screenshots of the video content. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research revealed two discourses. The first discourse, "defeat is constructed as a symbol of humiliation," is evident in how the two accounts interpret the opponent's defeat. In the analyzed content, defeat is not treated as something normal in a football match. The second discourse, "achievement is used as a weapon of power," emerges through the way the two accounts use club achievements as a tool to assert superiority. The achievements referred to include not only trophies like the UCL, LaLiga, and the Super Cup, but also things like league standings, points difference, and winning history.

Keywords: Fanaticism, Football, Rivality , social media.